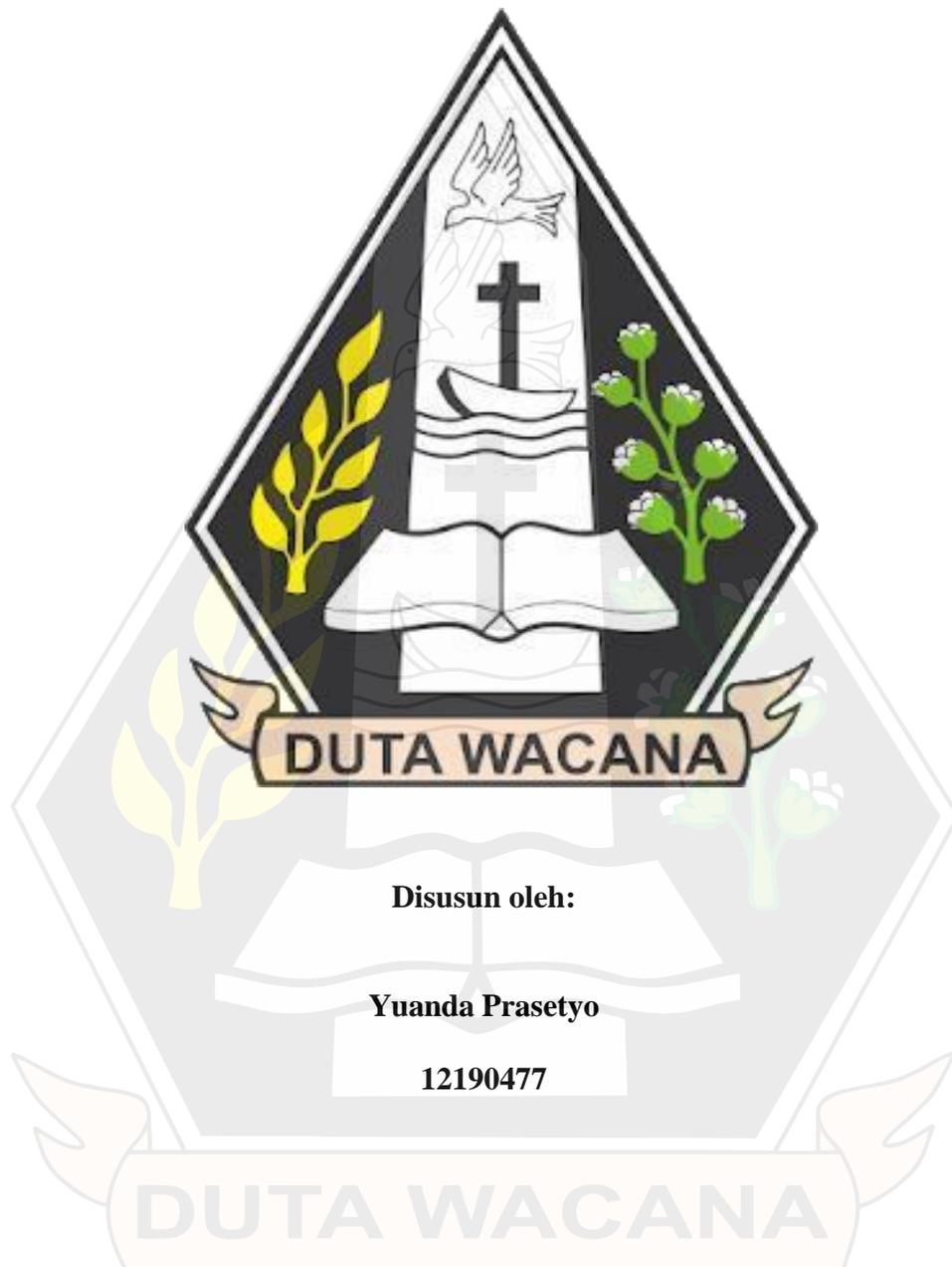


**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN  
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITASKRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## **HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat-syarat

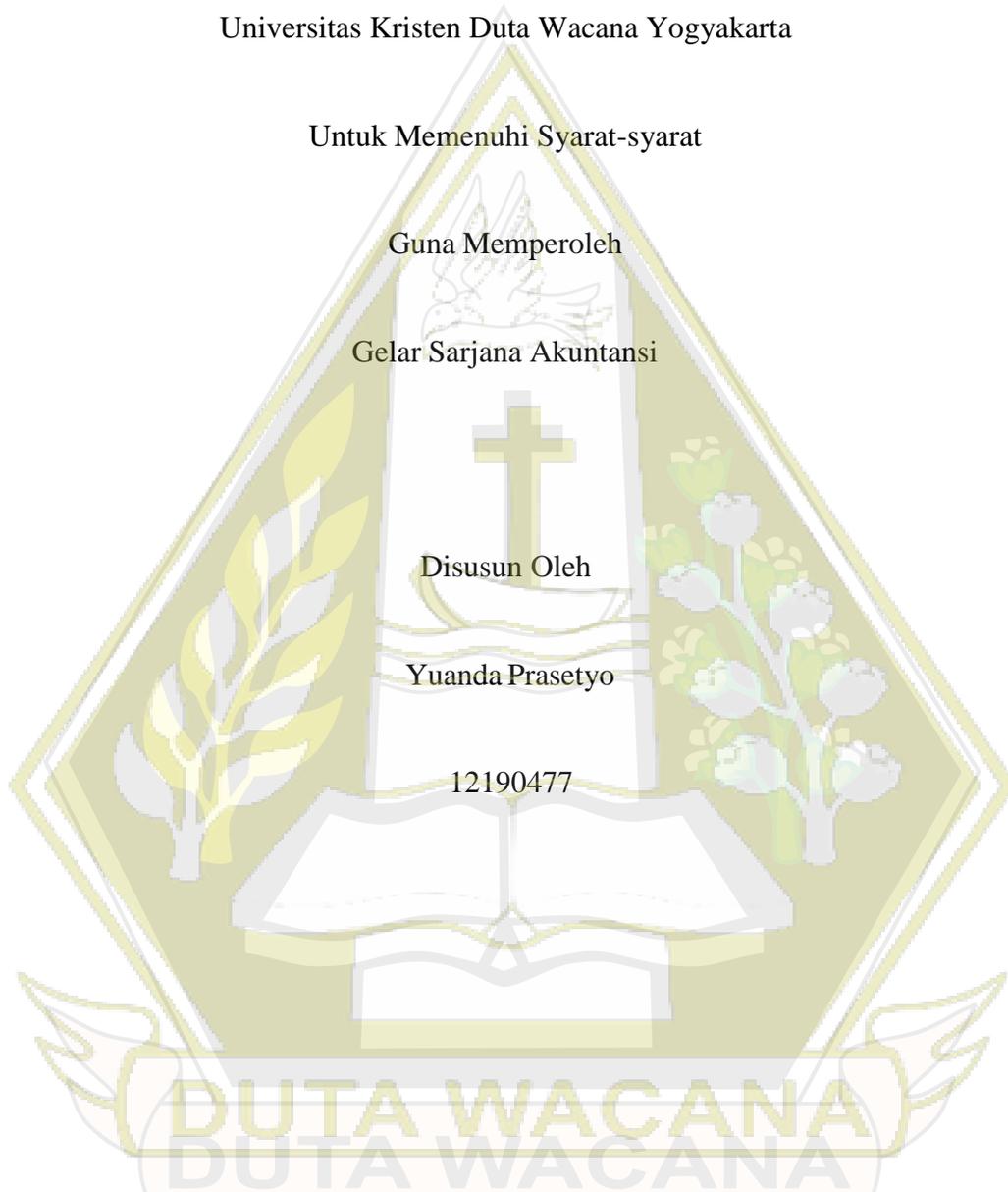
Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh

Yuanda Prasetyo

12190477



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuanda Prasetyo  
NIM : 12190477  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

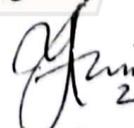
**“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 13 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Yuanda Prasetyo)

NIM.12190477

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**NAMA : Yuanda Prasetyo**

**NIM : 12190477**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

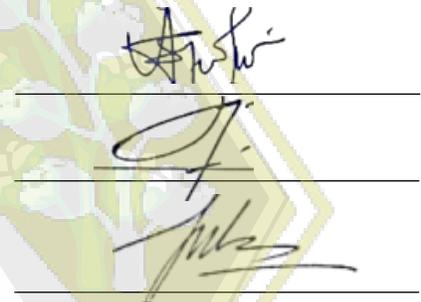
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 06 agustus

Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Xavieria Indri Prasasyaningsih, M.Si.  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt.  
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, SE., M.Acc.

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2022”**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya kerjakan untuk memenuhi sebagian syarat menjadi Sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta bukanlah hasil tiruan atau duplikasi dari karya orang lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali untuk bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sesuai ketentuan.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan dari karya orang lain, saya siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024



  
Yuanda Prasetyo

**DU TA WACANA**

(12190477)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Duta Wacana.

Saya sadar betapa sulitnya perjalanan ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penulisan skripsi. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kasih dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, saya berdoa agar Tuhan Yesus Kristus melimpahkan berkat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidangnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024



Yuanda Prasetyo

(12190477)

DUTA WACANA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kontribusi Penelitian .....	10
1.6 Batasan Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Shareholder/Stakeholder</i> /Pemegang Saham.....	12
2.1.2 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	13
2.1.3 Laporan Keuangan .....	14
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.1.5 Kinerja Keuangan.....	18
2.1.1.1 Pengukuran Rasio Likuiditas .....	21
2.1.2 Rasio Solvabilitas.....	22
2.1.2.3 Pengukuran Rasio Solvabilitas.....	25
2.1.2.4 Pengukuran Rasio Solvabilitas.....	27
2.1.3 Rasio Profitabilitas .....	27
2.1.3.3 Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas.....	28
2.1.3.4 Pengukuran Rasio Profitabilitas .....	29
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	29
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Data dan Sumber Data.....	34
3.2.1 Jenis Data.....	34
3.2.2 Sumber Data .....	35
3.2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.2.4.1 Populasi Penelitian .....	36
3.2.4.2 Sampel Penelitian .....	36
3.3 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	37
3.4 Desain Penelitian .....	39
3.5 Model Statistik dan Pengujian Hipotesis.....	40
3.5.1 Model Statistik .....	40
3.5.1.1 Statistik Deskriptif.....	40
3.5.1.2 Uji Beda Independen ( <i>Independent Sample T-test</i> ).....	40
3.5.2 Pengujian Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Profil Objek Penelitian .....	43
4.2. Analisis Deskriptif.....	45
4.4. Pembahasan .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Rekomendasi .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
Lampiran 1 Data Perusahaan.....	62
Lampiran 2 Daftar Perusahaan .....	64
Lampiran 3 Hasil Output SPSS 66 .....	66
Lampiran 4 Halaman Persetujuan.....	67
Lampiran 5 Kartu Konsultasi .....	68
Lampiran 6 Lembar Revisi .....	69
Lampiran 7 Poin Keaktifan.....	70
Lampiran 8 Hasil Turnitin .....	71

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR  
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022**

Yuanda Prasetyo

12190477

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

**Email:** [yuanda.prasetyo@students.ukdw.ac.id](mailto:yuanda.prasetyo@students.ukdw.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 menggunakan rasio likuiditas dengan pengukuran CR dan QR, solvabilitas dengan pengukuran DAR dan DER, dan profitabilitas dengan pengukuran ROA dan ROE. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji beda independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas melalui pengukuran CR dan QR, solvabilitas melalui pengukuran DAR dan DER, serta profitabilitas melalui pengukuran ROA dan ROE.

**Kata kunci:** CR, DAR, DER, Likuiditas, Profitabilitas, QR, ROA, ROE Solvabilitas

DUTA WACANA

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN  
REGISTERED HEALTH SECTOR COMPANIES ON THE  
INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2019-2022**

Yuanda Prasetyo

12190477

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

**Email:** [yuanda.prasetyo@students.ukdw.ac.id](mailto:yuanda.prasetyo@students.ukdw.ac.id)

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine and analyze differences in the financial performance of health sector companies listed on the IDX for the 2019-2022 period using liquidity ratios with current ratio (CR) and quick ratio (QR) measurements, solvency with debt to asset ratio (DAR) and debt to equity ratio (DER) measurements, and profitability with return on assets (ROA) and return on equity (ROE) measurements. The type of research used is quantitative, with the data source being secondary data taken from the Indonesian Stock Exchange (BEI). There were 13 health sector companies used in this research. The data obtained were analyzed using descriptive statistics and independent difference tests. The research results show that there are differences in financial performance using liquidity ratios through CR and QR measurements, solvency through DAR and DER measurements, and profitability through ROA and ROE measurements.*

**Keywords:** CR, DAR, DER, Liquidity, Profitability, QR, ROA, ROE, Solvency



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

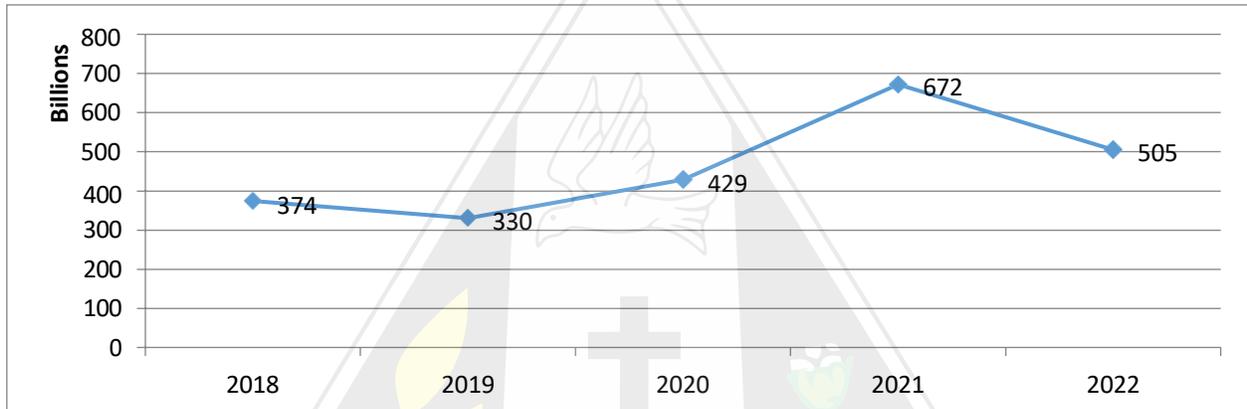
Perusahaan harus memeriksa apakah mereka mempunyai cukup uang tunai untuk menutupi utang-utang jangka pendek mereka. Menjaga *Current Ratio* (CR) pada kisaran yang sehat sangat penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan investor. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menilai secara formal seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dan situasi kas tertentu. Sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan menentukan potensi pertumbuhan dan perkembangan keuangannya, yang dapat dilihat dengan memantau kinerja keuangan (Hery, 2018:13). Bagi perusahaan publik, ukuran keberhasilan jangka pendek adalah kenaikan atau penurunan nilai saham mereka di pasar saham, yang mencerminkan Meningkatkan kekayaan pemegang saham adalah tujuan utama perusahaan. Hal ini menurut Sudana (2017): 8.

Laporan status keuangan perusahaan akan membantu investor menilai dan memperkirakan status tersebut. Informasi yang berguna akan diberikan melalui laporan keuangan, jika disediakan tepat waktu sehingga pengambil keputusan dapat menggunakan data tersebut sebelum menjadi tidak relevan (Hanafi dan Halim, 2018:35). Laporan status keuangan dan kinerja suatu organisasi dikenal dengan istilah laporan keuangan (IAI, 2021:1). Laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, dapat dipahami, dan disajikan secara sebanding adalah kriteria kualitas yang paling penting. (IAI, 2021:2).

Jika Anda ingin mengetahui bagaimana kinerja suatu bisnis secara finansial dan apa yang telah dicapainya, termasuk apakah menguntungkan atau tidak, maka Anda harus melihat laporan keuangannya. (Anthony dan Govindarajan, 2015: 175). Salah satu rasio penting untuk efektivitas dan efisiensi adalah laba atas investasi. Menurut Martani dkk. (2017), laba didefinisikan sebagai

"keuntungan moneter dari peningkatan aset bersih atas aset bersih pada awal periode pelaporan", tanpa memperhitungkan dividen dan kontribusi dari pemilik perusahaan. Di Bursa Efek Indonesia, Anda dapat menemukan perusahaan-perusahaan yang berhubungan dengan kesehatan berikut ini, beserta pendapatan rata-ratanya dari tahun 2018 hingga 2022:

**Grafik 1.1**



Sumber: Data Olah Laporan Keuangan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### **Data Kinerja Rata-Rata Laba Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2018, perusahaan sektor kesehatan memperoleh pendapatan rata-rata sebesar 374 miliar. Dengan 330 miliar, kinerjanya turun di tahun 2019. Rata-rata kinerja laba kemudian naik menjadi 429 miliar di tahun 2020 dan bahkan lebih drastis lagi menjadi 672 miliar di tahun berikutnya. Di sisi lain, rata-rata kinerja laba akan menurun menjadi 505 miliar pada tahun 2022. Menyusul gejolak pada tahun 2018–2022, perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan rata-rata kinerja laba pada tahun 2022.

Penurunan kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan periode 2018-2022 juga didukung oleh informasi dari artikel berita tahun 2023. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) per Maret 2023, dilaporkan oleh [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id), menunjukkan sektor kesehatan (IDX

*Healthcare*) mencatatkan penurunan sebesar 1,80% *year to date* (ytd). Salah satu contohnya di antaranya PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (MEDS) yang pendapatannya turun 50,20 persen menjadi Rp 37,73 miliar pada 2022 dari Rp 75,78 miliar pada tahun sebelumnya. Karena masker menyumbang lebih dari 90% penjualan MEDS, pandemi COVID-19 pada tahun 2022 menyebabkan penurunan kinerja pendapatan dan profitabilitas. Meskipun pandemi sudah berakhir pada tahun 2022, emiten-emiten di sektor kesehatan, khususnya yang bergerak di bisnis jasa dan peralatan kesehatan, masih menghadapi kesulitan di tahun 2023 karena tuntutan kinerja.

Selain itu, artikel dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) pada Agustus 2023 mengatakan, sejak dimulainya usaha pada Agustus 2023, sektor kesehatan mengalami penurunan sebesar 3%. Beberapa stok rumah sakit dan peralatan medis turun sehingga menyebabkan penurunan ini; beberapa saham turun sebanyak 10%. Terdapat sedikit kenaikan pada dua dari tiga belas saham yang berhubungan dengan kesehatan, sementara sebelas lainnya melemah. Penurunan harga saham ini terkait dengan kinerja keuangan emiten kesehatan dan farmasi. Misalnya, PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) mengalami penurunan harga saham sebesar 10% dan penurunan laba bersih sebesar 6,9% *year-on-year* menjadi Rp 148,7 miliar, padahal penjualan meningkat dari Rp 1,04 triliun menjadi Rp 1,06 triliun. Menurut Setiawati (2023), biaya tersebut tidak dapat dipenuhi karena kenaikan *year-on-year* sebesar 8,88% menjadi Rp 478,4 miliar.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham unit induk turun menjadi Rp 453,1 miliar per 30 Juni 2023 dari Rp 529,7 miliar pada periode sebelumnya, mengindikasikan penurunan kinerja PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk (MIKA), emiten rumah sakit lainnya. sama persis dengan tahun lalu. Pendapatan layanan rawat jalan turun dan pengeluaran operasional meningkat, yang menyebabkan penurunan ini. Pasca epidemi COVID-19, permintaan peralatan medis dan rumah sakit melonjak, namun kemudian kembali normal, sehingga menyebabkan penurunan kinerja banyak emiten di sektor kesehatan, sehingga

pendapatan dari alat kesehatan menurun setelah pandemi berakhir dan mengalami normalisasi (Setiawati, 2023).

Dari uraian di atas, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan cenderung belum optimal, terutama setelah berakhirnya pandemi Covid-19. Contoh perusahaan yang mengalami penurunan kinerja khususnya PRDA dan MIKA, PT Prodia Widyahusada Tbk.

Menganalisis Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah komponen penting yang patut diperhatikan oleh para pemangku kepentingan sebelum mengambil keputusan keuangan. Sebab itu, guna mengamati dan meninjau hasil kerja perusahaan sepanjang waktu, rasio keuangan sangat penting untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio keuangan merupakan hasil numerik dari perbandingan akun-akun utama dalam suatu laporan keuangan (Harahap, 2018:297). Beberapa contoh Rasio keuangan mencakup likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Fahmi, 2018:121).

Penggunaan Rasio keuangan termasuk salah satu aspek Dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk menghubungkan berbagai estimasi terhadap laporan tersebut (Hery, 2018:139). Ini berguna untuk mengidentifikasi posisi kinerja keuangan perusahaan dalam industri, memudahkan pengambilan keputusan, memudahkan identifikasi pola, dan memudahkan perkiraan kejadian di masa depan (Hery, 2018:139).

*Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) mengungkapkan likuiditas suatu perusahaan dengan mengungkapkan kapasitasnya dalam rangka memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio lancar adalah ukuran likuiditas suatu perusahaan yang menunjukkan seberapa baik aset lancarnya dapat menutupi komitmen jangka pendeknya (Hery, 2018:152). Kasmir (2019:136) menjelaskan bahwa *Quick Ratio* merupakan ukuran likuiditas suatu perusahaan yang tidak mencakup persediaan melainkan kapasitasnya dalam membayar pinjaman jangka pendek.

Rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan rasio kewajiban terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset dalam menentukan mampu tidaknya suatu perusahaan membayar

utang jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2018:40). DER merupakan ukuran rasio utang terhadap modal (Hery, 2018:168), Sementara itu, DAR adalah ukuran rasio antara utang total dan aset (Kasmir, 2019:156). Rasio profitabilitas menilai efektivitas manajemen untuk memperoleh keuntungan melalui penggunaan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Fahmi, 2018:135). ROA mengungkapkan sejauh mana suatu bisnis dapat mengubah total asetnya menjadi laba (Kasmir, 2019:201), sedangkan ROE mengukur peran ekuitas dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2018:193).

Untuk menjamin perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan memenuhi sasaran kinerja keuangan mereka pasca-COVID-19, para peneliti merasa penting dalam rangka menilai keberhasilan kinerja finansial perusahaan melalui rasio keuangan

Telah ada penelitian sebelumnya mengenai topik analisis perbandingan kinerja keuangan. Misalnya, Kindangen (2016) menemukan bahwa ROA, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt to Assets* berbeda antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk. Meskipun demikian, rasio-rasio berikut ini sama: Rasio Ekuitas terhadap Hutang dan ROE. Herman dan Maryati (2016) menemukan bahwa ketika mempersiapkan dan setelah mengikuti Anugerah Pelaporan Keberlanjutan Indonesia, penting untuk memeriksa faktor profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Penelitian oleh Zahrah dan Utiyati (2018) Membandingkan ROA, QR, dan TATO (Total Asset Turnover) sebelum dan sesudah merger; namun, baik ROE maupun CR tidak menunjukkan adanya transformasi nyata. Tidak ada perubahan nyata dari periode pada rasio-rasio sebelum dan setelah proses akuisisi berikut Yang diukur oleh Dewi dan Hartono (2020): rasio lancar, utang terhadap ekuitas, utang terhadap aset, laba atas ekuitas, dan laba atas aset .

Penelitian oleh Monoarfa dkk (2022) menunjukkan bahwa berdasarkan uji beda Kruskal-Wallis, Sektor angkutan darat, laut, dan udara menunjukkan kinerja keuangan yang sangat

berbeda jika dilihat dari CR, DAR, ROA, dan ROE. Variasi CR, ROA, dan ROE yang signifikan ditunjukkan melalui uji perbedaan transportasi darat dan air. Pada saat yang sama, CR, DAR, dan ROE menunjukkan kesenjangan yang cukup besar ketika membandingkan transportasi darat dan udara. Saat membandingkan transportasi laut dan penerbangan, uji perbedaan menunjukkan adanya variasi yang mencolok dalam CR, DAR, dan ROA.

Sebelum serta selama periode pandemi COVID-19, tidak terdapat perubahan nyata pada rasio DAR, DER, ROA, dan ROE, menurut penelitian Hidayat (2022). Di sisi lain, terdapat perubahan nyata pada Rasio Lancar sebelum dan sesudah epidemi. Sementara itu, penelitian oleh Rosad dkk (2023) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata rasio likuiditas dan profitabilitas pada ROA sebelum merger. Setelah merger, terjadi perbedaan pada rasio profitabilitas ROA, dan ROE.

Peneliti tertarik untuk mendalami lebih dalam rekomendasi judul penelitian berikut ini berdasarkan fenomena yang dikemukakan dan referensi dari karya terdahulu: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

## **1.2 Komponen dan Tautan**

Organisasi mana pun yang tujuan utamanya adalah menghasilkan keuntungan finansial dianggap sebagai perusahaan. Hal ini mengharuskan manajemen organisasi untuk terus meningkatkan hasil keuangan. Kinerja keuangan, pada dasarnya, adalah upaya resmi untuk menilai seberapa baik suatu bisnis menghasilkan uang dan bertahan dalam kondisi keuangan tertentu. Potensi pertumbuhan dan perkembangan keuangan suatu perusahaan sehubungan dengan sumber dayanya dapat diketahui dengan menganalisis kinerja keuangannya (Hery, 2018:13). Laporan keuangan memungkinkan investor menilai dan meramalkan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. SPT pajak penghasilan, sebagai informasi, akan bermanfaat jika disajikan tepat waktu, sebelum kehilangan kemampuannya mempengaruhi keputusan

(Hanafi dan Halim, 2018:35). Laporan status keuangan dan kinerja suatu organisasi dikenal dengan istilah laporan keuangan (IAI, 2021:1).

Pemangku kepentingan harus mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum membuat pilihan keuangan apa pun. Akibatnya, mustahil untuk mengamati dan menilai keberhasilan suatu perusahaan dari waktu ke waktu tanpa terlebih dahulu menganalisis kinerja keuangannya. Rasio keuangan merupakan cara umum untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2022). Istilah “rasio keuangan” mengacu pada nilai numerik yang diperoleh dengan membandingkan beberapa akun penting dan relevan dalam suatu laporan keuangan (Harahap, 2018:297).

*Correlating various estimates in financial statements using financial ratios is the essence of financial ratio analysis* (Hery, 2018:139). Analisis ini membantu perusahaan mengidentifikasi posisi kinerja keuangan dalam industri, memfasilitasi pengambilan keputusan, dan memudahkan pengamatan tren serta prediksi masa depan (Hery, 2018:139). Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas merupakan contoh rasio keuangan (Fahmi, 2018:121).

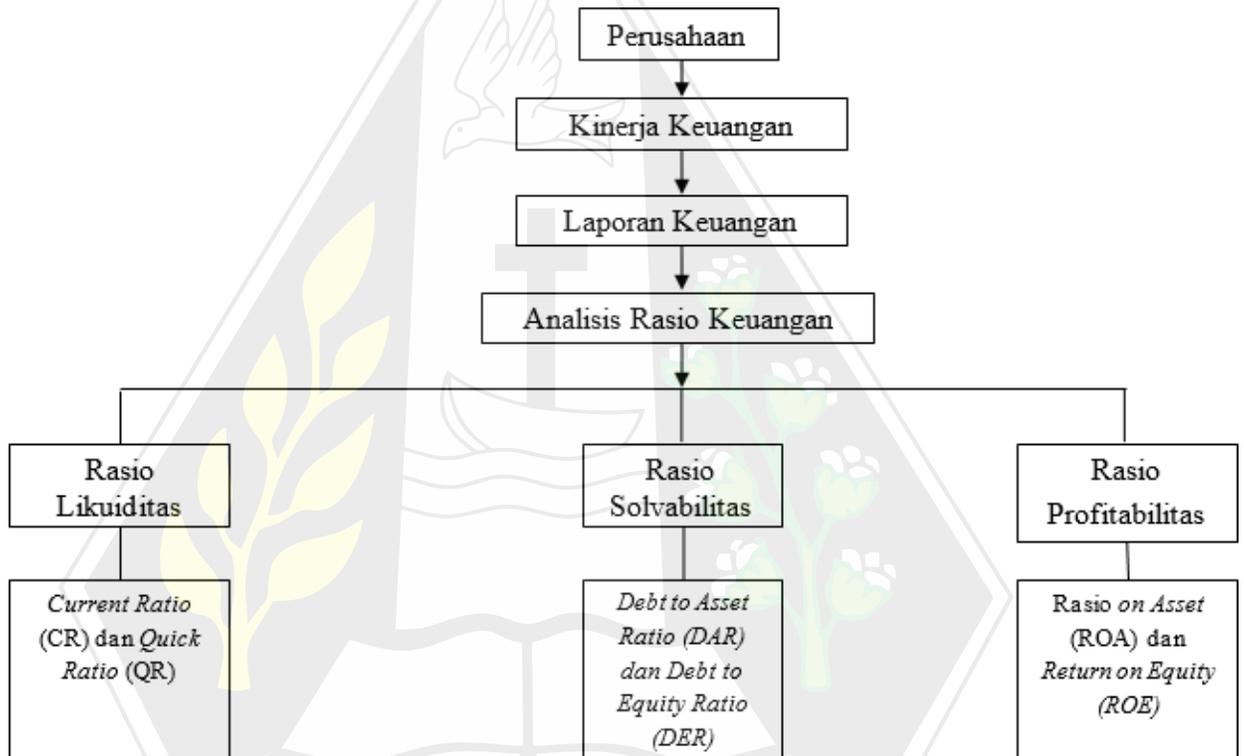
Salah satu petunjuk kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditasnya (Kasmir, 2019:129). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang diterapkan meliputi *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Menurut Hanafi dan Halim (2018), salah satu cara untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang adalah dengan melihat rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan data DAR dan DER.

Menurut Hanafi dan Halim (2018), rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban keuangan jangka panjangnya. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas ditentukan dengan menjumlahkan rasio utang terhadap ekuitas dan membagi total utang dengan total aset. Setiap organisasi yang tujuan utamanya adalah menghasilkan keuntungan finansial dianggap sebagai perusahaan. Hal ini mengharuskan manajemen organisasi

untuk terus meningkatkan hasil keuangan.

Berapa banyak uang yang dihasilkan manajer dari penjualan dan investasinya itulah yang dimaksud dengan rasio profitabilitas (Fahmi, 2018: 135). Return on equity (ROE) dan *return on assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud menggambarkan konsep tersebut dalam sebuah bagan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

### 1.3 Rumusan Masalah

Berikut rumusan topik penelitian berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas:

- a. Apakah kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio likuiditas melalui *Current Ratio* dan *Quick Ratio* (QR)?
- b. Apakah kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio

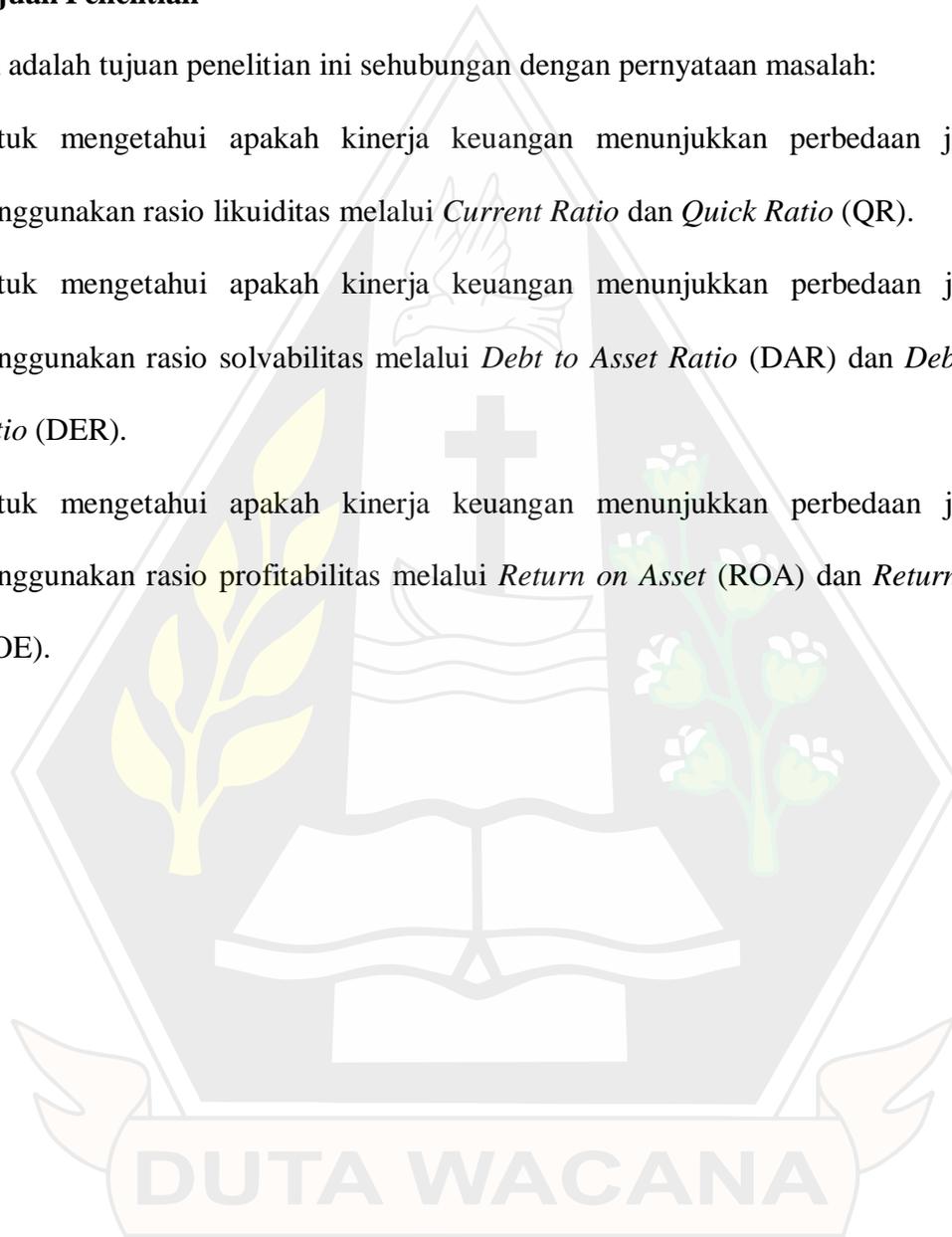
solvabilitas melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)?

c. Apakah kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio profitabilitas melalui *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian ini sehubungan dengan pernyataan masalah:

1. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio likuiditas melalui *Current Ratio* dan *Quick Ratio* (QR).
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio solvabilitas melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio profitabilitas melalui *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).



## 1.5 Kontribusi Penelitian

Maksud penulis adalah Supaya penelitian ini bisa membantu semua orang yang terlibat, Sejalan dengan tujuan penelitian yang disebutkan di atas. Berikut adalah beberapa poin penting dari penelitian ini:

### 1. Kontribusi Teoritis

Penulis penelitian ingin agar karyanya dapat memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya yang membandingkan likuiditas, Solvabilitas serta profitabilitas dari perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Temuan dari penelitian ini dapat mendukung para pemimpin bisnis dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan menarik perhatian pada pentingnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

#### b. Bagi Investor

Para calon investor diyakini dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan mereka dengan mempelajari lebih lanjut tentang Dalam analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas kinerja finansial perusahaan.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

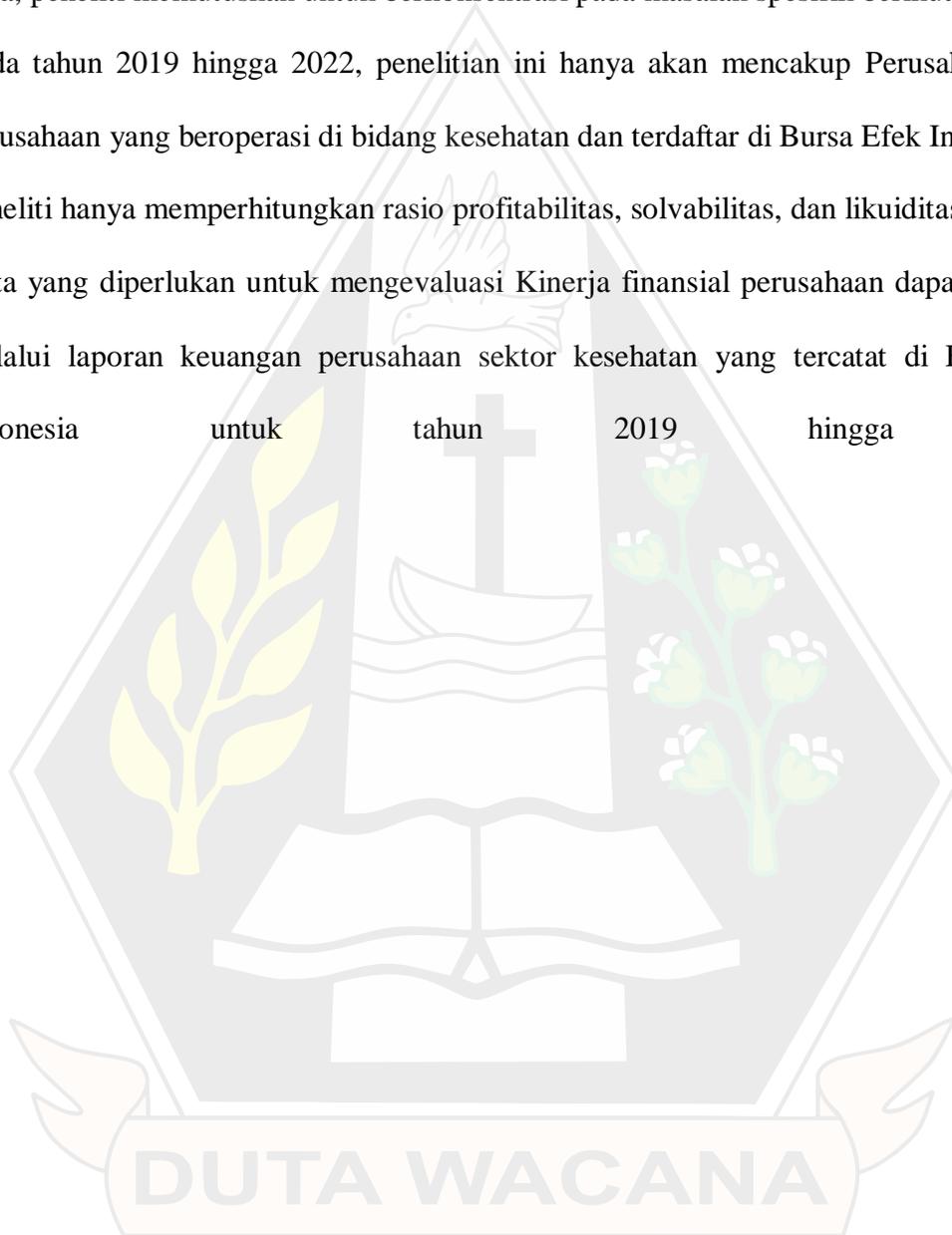
Melalui penggunaan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2022. Dapat juga digunakan sebagai titik awal untuk studi

lebih lanjut di bidang yang sama.

## 1.6 Batasan Penelitian

Setelah meninjau secara cermat rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disebutkan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk berkonsentrasi pada masalah spesifik berikut:

1. Pada tahun 2019 hingga 2022, penelitian ini hanya akan mencakup Perusahaan-perusahaan yang beroperasi di bidang kesehatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti hanya memperhitungkan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.
3. Data yang diperlukan untuk mengevaluasi Kinerja finansial perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019 hingga 2022.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Melihat kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio likuiditas melalui *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).
2. Kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
3. Kinerja keuangan menunjukkan perbedaan jika diukur menggunakan rasio solvabilitas melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

#### 5.2 Rekomendasi

Terkait dengan hal tersebut, berikut beberapa rekomendasi bagi perusahaan jasa kesehatan yang terdaftar di BEI dan pihak berkepentingan lainnya:

a. Penguatan Efisiensi Operasional

Perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasionalnya untuk meningkatkan ROA dan ROE. Ini bisa dicapai melalui optimalisasi penggunaan aset dan pengelolaan ekuitas yang lebih baik.

b. Mengelola Utang dengan Bijak

Menggunakan utang secara strategis untuk ekspansi dan operasional perlu diimbangi dengan pengelolaan yang baik untuk menjaga solvabilitas perusahaan.

c. Pemeliharaan Likuiditas

Perusahaan harus memeriksa apakah mereka mempunyai cukup uang tunai untuk menutupi utang-utang jangka pendek mereka. Menjaga *Current Ratio* (CR) pada kisaran yang sehat

sangat penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan investor.

d. Investasi dalam Pengembangan

Perusahaan harus mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam penelitian guna menciptakan inovasi barang dan jasa yang mampu memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif di pasar.

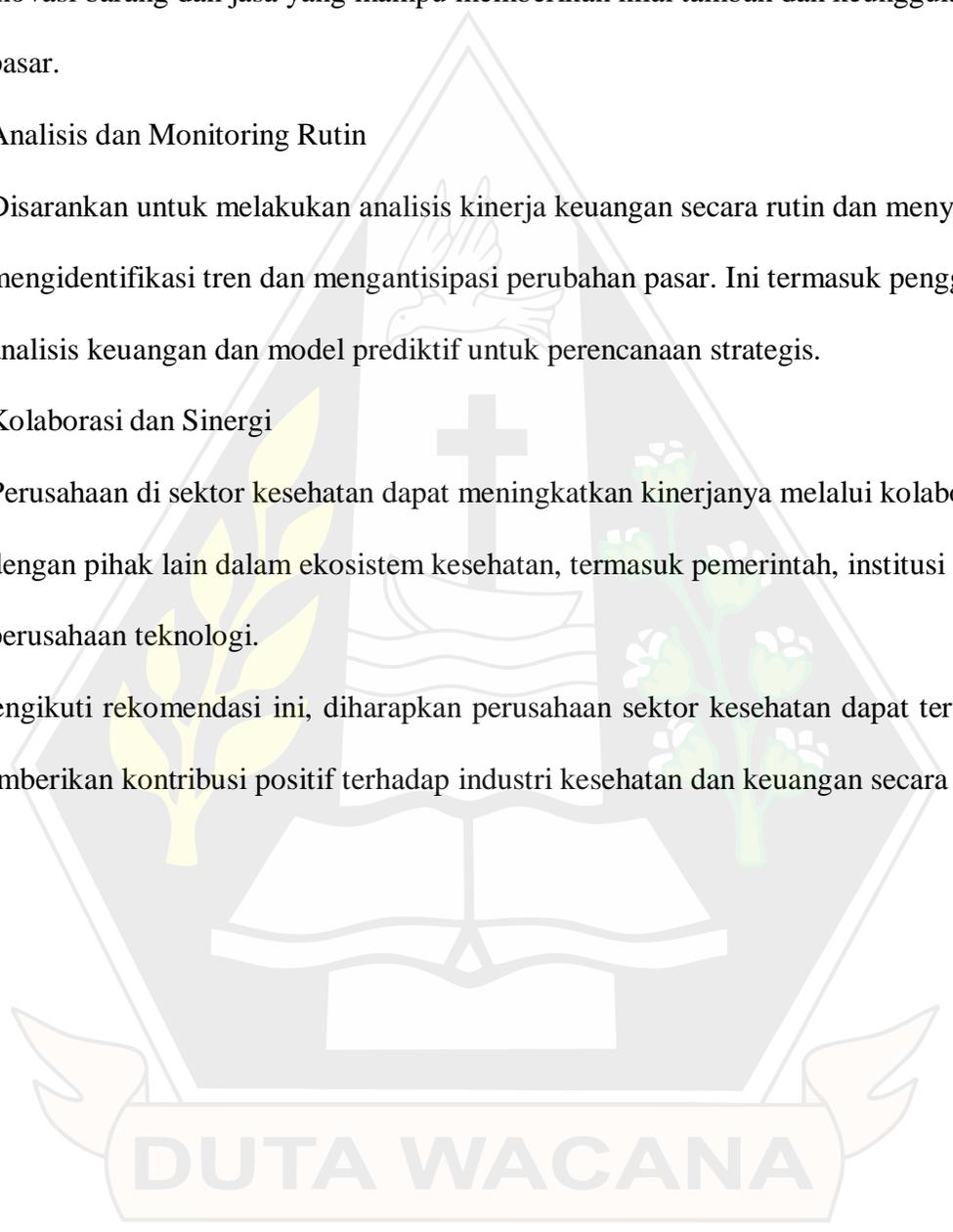
e. Analisis dan Monitoring Rutin

Disarankan untuk melakukan analisis kinerja keuangan secara rutin dan menyeluruh untuk mengidentifikasi tren dan mengantisipasi perubahan pasar. Ini termasuk penggunaan alat analisis keuangan dan model prediktif untuk perencanaan strategis.

f. Kolaborasi dan Sinergi

Perusahaan di sektor kesehatan dapat meningkatkan kinerjanya melalui kolaborasi dan sinergi dengan pihak lain dalam ekosistem kesehatan, termasuk pemerintah, institusi akademik, dan perusahaan teknologi.

Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan perusahaan sektor kesehatan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi positif terhadap industri kesehatan dan keuangan secara keseluruhan.



DUTA WACANA

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., dan Govindraja, V. (2015). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilia, S., Wijaya, D., dan Suryadi, E. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Go Public*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 45-60.
- Brigan, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M., dan Hartono, J. (2020). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(3), 78-95.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harafi, M., dan Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herman, R. T., dan Naryati, N. (2016). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. (2022). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jogiyanto, H. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Kindangen, P. (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tolitoli*. *Jurnal EMBA*, 4(3), 357-367.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, I. (2018). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press.
- Wahyuni, S., dan Elfrida, F. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 12(3), 215-230.

Zahra, A., dan Vitigar, M. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 181-195.

Zahroh, N., dan Utiyati, S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(3), 1-19.

Zonra, H., dan Syarina, A. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 3(2),

70-

